

## **Penguatan Pendidikan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS di SMP Negeri 5 Purworejo**

**Siti Saudah**

**SMP Negeri 5 Purworejo**

[sitisaudah17@guru.smp.belajar.id](mailto:sitisaudah17@guru.smp.belajar.id)

### **Abstract**

This research aims to describe the Rohis extracurricular activity program in improving students' character education, efforts to foster students' religious character through Rohis extracurricular activities, supporting and inhibiting factors for Rohis activities in developing students' character education at SMP Negeri 5 Purworejo. This research uses a qualitative approach with analytical descriptive methods. The research subjects were school heads, teachers, employees and students. Data collection techniques in this research used interviews, observation and documentation. Data analysis uses the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research show that Spiritual Extracurricular Activities at SMP Negeri 5 Purworejo are proven to be able to strengthen students' religious character education by implementing activity programs: (1) Cultivating 5S (Greetings, Smiles, Greetings, Politeness, Manners); (2) Clean Friday; (3) Commemoration of Islamic Holidays (PHBI); (4) BTQ (Reading and Writing the Qur'an); (5) Religious Bands, Hadroh, Marawis and Nasyid; (6) Spiritual Tourism & Natural Tadabur; (7) Duha and Dzohr prayers in school; and (8) Filling the wall with Islamic themes. After spiritual activities are held, students have an awareness of good character which can be proven by carrying out activities with religious nuances such as reading the Qur'an, imtaq guidance, and midday midday prayers in congregation, being able to implement an attitude of tolerance between religions and so on.

**Keywords:** Strengthening, Religious Character Education, Students, Rohis Extracurricular Activities

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik, upaya menumbuhkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis, faktor pendukung dan penghambat kegiatan rohis dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 5 Purworejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 5 Purworejo terbukti dapat menguatkan pendidikan karakter religius peserta didik dengan melaksanakan program kegiatan: (1) Membudayakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun); (2) Jum'at Bersih; (3) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI); (4) BTQ (Baca Tulis Qur'an); (5) Band Religi, Hadroh, Marawis dan Nasyid; (6) Wisata Rohani & Tadabur Alam; (7) Shalat Duha dan Dzuhur berjamaah; dan (8) Mengisi Mading dengan Tema Islami. Setelah diadakan kegiatan rohis peserta didik memiliki kesadaran dalam berkarakter yang baik sudah dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan kegiatan yang bernuansa agama seperti membaca Al-Qur'an, bimbingan imtaq, serta sholat dhuha sholat dzuhur berjamaah, mampu menerapkan sikap toleransi antar agama dan lain sebagainya.

**Kata Kunci:** Penguatan, Pendidikan Karakter Religius, Peserta Didik, Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki esensi yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak yaitu memiliki tujuan untuk membentuk anak yang memiliki sifat dan perilaku yang luhur. Karakter luhur perlu dibentuk melalui proses pendidikan karakter mulai dari rumah yang dibentuk oleh keluarga dan lingkungan hingga pendidikan yang diajarkan di sekolah. Salah satu pendidikan karakter di sekolah yang dibina dan diarahkan yakni karakter religius. Karakter religius merupakan sangat penting bagi para siswa, karena karakter religius akan menjadi dasar bagi seseorang dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Sebagaimana dijelaskan menurut Zuriyah menyatakan seseorang dapat dikatakan atau berwatak jika telah berhasil dan menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.<sup>1</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler penting untuk mengasah minat, bakat dan potensi siswa. Menurut Arikunto kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>2</sup> Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar di bawah bimbingan

---

<sup>1</sup> Zuriyah, N. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.16.

<sup>2</sup> Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Jika dikaitkan dengan penanaman nilai-nilai karakter religius peserta didik maka ekstrakurikuler yang turut berperan adalah Rohis (Rohani Islam).<sup>3</sup>

Rohis berasal dari dua kata, yaitu kerohanian dan Islam. Menurut Fajriah, roh is ialah sekumpulan orang-orang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang sama dalam badan kerohanian, sekelompok orang yang tergabung di dalam roh is mampu mengembangkan potensi diri berdasarkan konsep nilai-nilai keislaman.<sup>4</sup> Kerohanian Islam merupakan suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah. Koesmawanti mengemukakan bahwa kerohanian Islam merupakan suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah/madrasah.<sup>5</sup>

Secara umum, SMP Negeri 5 Purworejo memiliki peserta didik yang secara keseluruhan penganut agama Islam. Berangkat dari hal tersebut latar belakang pemahaman agama peserta didik di SMP Negeri 5 Purworejo semua sama. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, peneliti menemukan informasi hasil dimana ekstrakurikuler roh is diharapkan dapat menguatkan pendidikan karakter religius siswa-siswi di SMP Negeri 5 Purworejo. Kegiatan ekstrakurikuler roh is dianggap efektif dalam menanamkan karakter religius peserta didik. Pendidikan karakter melalui kegiatan roh is rutin dilakukan yang diikuti oleh para peserta didik di SMP Negeri 5 Purworejo. Kegiatan ekstrakurikuler roh is tersebut sebagai upaya sekolah dalam membentuk dan memperkuat kepribadian serta meningkatkan karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler roh is dilaksanakan dengan berbagai kegiatan keagamaan. Namun demikian dalam implementasinya tentu masih terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambatnya yang perlu mendapat perhatian untuk diteliti, sehingga dapat menemukan informasi yang bermanfaat dan dijadikan formulasi penguatan pendidikan karakter yang direkomendasikan bagi sekolah lainnya.

---

<sup>3</sup> Walad, M. "Strategi Penanaman Karakter Islami dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darussolihin NW Kalijaga". (*Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.32, Th.2021).

<sup>4</sup> Fajriah R.F. "Perbedaan Pemahaman Moral antara Siswa yang Mengikuti Ekskul Rohis dan yang Tidak mengikuti Ekskul Rohis". (*Jurnal Progress in Physical Geography*, Vol.8, No.1, Th.2017).

<sup>5</sup> Koesmawanti, D. *Dakwah Sekolah di Era Baru*. (Solo: Era Inter Media, 2000).

Berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler rohis, penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan di antaranya penelitian oleh Az Zafi, yang menyatakan bahwa ekstra-kurikuler dakwah menginternalisasikan karakter religius percaya diri, kerjasama dan tanggung jawab juga semua berjalan dengan maksimal dan dilaksanakan dengan baik.<sup>6</sup> Penelitian Wardono, yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler keagamaan efektif dalam mengembangkan karakter religius siswa.<sup>7</sup> Penelitian Reni, yang menyatakan ada perubahan perilaku peserta didik yang lebih baik setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis.<sup>8</sup> Penelitian Maulana, yang menyatakan bahwa pendidikan karakter harus diintegrasikan pada pendidikan agama.<sup>9</sup>

Berbagai penelitian di atas mengarah pada analisis kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam upaya penguatan pendidikan karakter religius peserta didik. Berbeda dengan ketiga artikel sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan program kegiatan ekstrakurikuler rohis dalam meningkatkan pendidikan karakter peserta didik, upaya menumbuhkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis, faktor pendukung dan penghambat kegiatan rohis dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 5 Purworejo.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada. Lokasi dalam penelitian ini yaitu SMP Negeri 5 Purworejo, yang beralamatkan di Jalan Wirotaman No. 8, Kutoarjo, Kec. Kutoarjo, Kab. Purworejo Prov. Jawa Tengah 54251. Waktu penelitian antara bulan Maret s/d Agustus 2023. Subjek penelitian

---

<sup>6</sup> Az Zafi, A. "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Keislaman". (*Jurnal Intelegensia STAIN Gajah Putih Takengon*, Vol.8, No.1, Th.2020).

<sup>7</sup> Wardono, B.H. *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/I di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan*. (Tesis Tidak Diterbitkan, IAIN Bengkulu, 2021).

<sup>8</sup> Reni, S. *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik di SMKN 1 Magetan*. (Tesis Tidak Diterbitkan, IAIN Ponorogo, 2019).

<sup>9</sup> Maulana, S.A. "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 1 Mendo Barat". (*Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol.2, No.4, Th.2020).

yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Program Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Peserta Didik**

Pendidikan Agama Islam (PAI) sangatlah berperan penting untuk mengatasi banyaknya perilaku remaja yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Fakta lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan dari pembelajaran PAI dalam kelas belum efektif, sebagian siswa hanya berfokus pada sisi kognitif dan minim pada pembentukan sikap dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis yang dilakukan oleh guru sudah baik, sebagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dengan berbagai metode pembinaannya yakni dengan kajian risalah Nabi, membaca Al-Qur'an, Mengerjakan shalat berjamaah tepat waktu, melakukan kegiatan sosial saat ada teman terkena musibah serta melakukan kegiatan-kegiatan kepemimpinan dalam bentuk diskusi maupun praktek kerja langsung pada siswa. Maka dari hasil tersebut dapat dinyatakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan karakter religius melalui kegiatan rohis sudah dinyatakan baik dalam pelaksanaannya.

Penguatan karakter religius peserta didik di SMP Negeri 5 Purworejo dintegrasikan juga pada kegiatan luar kelas yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (rohis). Rohis dapat menjadi salah satu alternatif solutif bagi kurangnya pelajaran yang ada di kelas. Di antara kegiatan yang dimiliki Rohis, secara implisit maupun eksplisit berdampak kepada pembentukan sikap keberagaman siswa yang dimana disetiap kegiatan yang dilaksanakan itu juga sebenarnya adalah tujuan inti dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pendidikan karakter melalui kegiatan rohis ini bisa dikatakan berjalan dengan baik sesuai dengan program kegiatan yang dibuat oleh pembina rohis.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi bahwa kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 5 Purworejo sudah berjalan dengan baik.

Program kegiatan ekstrakurikuler Rohis dalam membentuk karakter religius siswa di SMP Negeri 5 Purworejo yaitu dengan berbagai kegiatan rohis di dalamnya. Kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) ini sangat dibutuhkan peserta didik dalam rangka meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) ini juga akan menambah banyak pengetahuan tentang ilmu Keislaman. Selanjutnya, berkaitan dengan perencanaan ekstrakurikuler rohis dalam pembentukan karakter religius peserta didik, maka Pembina ekstrakurikuler rohis telah mempersiapkan perencanaan, yaitu: (1) Siswa dibekali dari sisi Pengetahuan (Pendidikan agama); (2) Melalui Keteledanan; Siswa dibekali Melalui pembiasaan; (3) Melalui Pembinaan; dan Melalui MABIT (Malam bina Iman dan Taqwa). Adapun untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis dilakukan berdasarkan waktu yang telah ditentukan. Evaluasi kegiatan dilakukan beragam, ada evaluasi mingguan, bulan dan tahunan. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak positif dan pengaruh kegiatan keagamaan tersebut terhadap peserta didik dan kesesuaiannya dengan visi misi madrasah.

### **Upaya Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis**

Upaya pembinaan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler rohis merupakan salah satu program yang ada di SMP Negeri 5 Purworejo. Hal tersebut dilakukan untuk mengupayakan para peserta didik nantinya memiliki karakter-karakter yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain maupun dengan lingkungannya. Bentuk kegiatan keagamaan peserta didik di SMP Negeri 5 Purworejo telah diatur dalam program sekolah. Penyusunan kegiatan keagamaan tersebut dilakukan ketika rapat kerja sekolah. Adapun upaya untuk menumbuhkan karakter religius siswa melalui program kegiatan rohis yaitu:

1. Membudayakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun)

Kegiatan ini merupakan kegiatan harian, ketika bertemu dengan kepala sekolah, guru, teman dan yang lainnya peserta didik dan semua warga sekolah dibiasakan mengucapkan salam, memberikan senyuman, saling menyapa ketika bertemu, bersikap dan berbicara sopan santun kepada orang lain. Program pembiasaan 5S bertujuan untuk mengembangkan kepribadian siswa

dengan baik, sehingga siswa mempunyai rasa hormat, belas kasih, sopan dalam berbicara, menghargai orang lain serta peserta didik diharapkan untuk selalu tersenyum agar merasa lebih damai dan bahagia.

## 2. Jum'at Bersih

Kebersihan sebagian dari iman. Itulah yang hendak ditanamkan dan dibiasakan kepada peserta didik di SMP Negeri 5 Purworejo. Hal tersebut karena di dalam kebersihan mengandung banyak kebaikan, kesehatan, dan kebermanfaatannya baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Salah satunya contoh yang dilakukan yaitu tidak membuang sampah sembarangan. Selanjutnya, kegiatan Jum'at merupakan kegiatan bersih-bersih bersama yang dilaksanakan pada hari Jum'at. Kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari Jum'at yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Pelaksanaannya mulai dari pukul 07.30 sampai pukul 08.00 wib. Gerakan Jum'at bersih ini bertujuan untuk membiasakan seluruh warga sekolah berbudaya hidup bersih dan sehat.

## 3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dilaksanakan pada hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad SAW., Isra' Mi'raj, menyambut tahun baru Islam (Muharram) dan memperingati Hari Santri Nasional (HSN). Dalam kegiatan tersebut, biasanya SMP Negeri 5 Purworejo mengadakan lomba keagamaan antar peserta didik, seperti lomba adzan, lomba tilawah al-qur'an, lomba hafalan juz 'amma, lomba pidato/ceramah, dsb. Kegiatan tahunan ini pada intinya merupakan salah satu wadah bagi peserta didik untuk menyalurkan bakat dan keahliannya serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

## 4. BTQ (Baca Tulis Qur'an)

Kegiatan membaca dan menulis ayat-ayat al-qur'an di SMP Negeri 5 Purworejo dilakukan secara rutin sebagai bentuk kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan ini peserta didik yang belum lancar bahkan belum bisa membaca Al Qur'an diharapkan dengan adanya kegiatan BTQ ini mereka dapat membaca Al Qur'an sesuai dengan Makharijul dan tajwid. Dengan adanya kegiatan mingguan ini juga diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih menerapkan nilai ketaqwaan serta mencintai Al Qur'an.

## 5. Band Religi, Hadroh, Marawis dan Nasyid

Kegiatan ekstrakuler ini dijadikan sebagai salah satu media untuk menyampaikan dakwah lewat syair-syair. Adapun tujuan utama dari program mingguan tersebut untuk meningkatkan nilai religius, meningkatkan ketakwaan, dan keimanan kepada Allah SWT. Dari kegiatan kreasi remaja muslim (band religi, hadroh, marawis, nasyid) yang diadakan oleh anggota Rohis SMP Negeri 5 Purworejo, maka ini bisa masuk dalam kategori keterlibatan intelektual dalam hal ini juga dapat dilihat dari pembiasaan dan perluasan wawasan keilmuan Islam peserta didik melalui lagu-lagu Islami yang ditampilkan oleh tim band religi, hadroh, marawis dan juga nasyid.

#### 6. Wisata Rohani & Tadabur Alam

Wisata rohani biasanya dilakukan setiap sebulan sekali dalam bentuk *out bound* yang ditujukan sebagai wahana hiburan yang menyenangkan sekaligus memperoleh pengetahuan dan pengalaman religius yang bermanfaat. Dengan mengacu kepada pendekatan dan prinsip belajar aktif dan menyenangkan, maka diadakan kegiatan wisata rohani bagi peserta didik sekaligus menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan pengamalan keagamaan. Kegiatan wisata rohani, pada gilirannya diharapkan juga dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Termasuk dalam kegiatan ini adalah Ziarah Mahabbah dilaksanakan 6 bulan 1x, untuk tempat-tempatnya biasanya dilakukan di makam-makam ulama sekitaran. Tujuan di adakan ziarah ini selain untuk medatangkan keberkahan juga menyadarkan mereka akan kealiman dan kesolehan orang yang berada di dalam kuburan. Selanjutnya juga untuk Tadabur alam biasanya mengajak peserta didik mengunjungi suatu tempat wisata di sukabumi, pelaksanaan kegiatan ini diluar sekolah. Dilaksanakan setiap 1 tahun sekali dilakukan setiap akhir jabatan rohis. Kegiatan tadabur alam ini merupakan sarana untuk lebih mengenal Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya dan sebagai rasa syukur atas karunia Allah yang maha luas.

#### 7. Shalat Duha dan Dzuhur di Sekolah

Kegiatan shalat duha dilaksanakan di pagi hari sebelum KBM dimulai. Pihak Rohis menyiapkan absensi kehadiran. Setiap siswa yang sudah melaksanakan shalat duha langsung tanda tangan, kemudian absen tersebut dikelola dan dilaporkan kepada wali kelas masing-masing. Apabila ada peserta didik yang

tidak melaksanakan shalat duha akan diberikan tindak lanjut oleh wali kelas masing-masing. Pembiasaan shalat duha dan dzuhur di sekolah yang di terapkan di SMP Negeri 5 Purworejo ini untuk menumbuhkan karakter yang religius yang dihiasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, dengan harapan agar anak terbiasa melaksanakan shalat dengan sungguh-sungguh baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### 8. Mengisi Mading dengan Tema Islami

Majalah Dinding (mading) adalah salah satu media komunikasi yang ditempel di dinding, khususnya dinding sekolah. Informasi yang tertera dalam mading biasanya berupa artikel, rubrik, naskah, puisi, pantun, gambar, dan hal-hal yang berbaur kreativitas lainnya. Kegiatan mengisi mading dengan tema Islami ini dilaksanakan seminggu sekali. Untuk temanya berbeda-beda dari setiap minggunya. Misalkan minggu pertama di isi dengan sejarah Islam.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Rohis dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Peserta Didik**

Peran kegiatan ekstrakurikuler rohani (ROHIS) terhadap hasil belajar PAI pada SMP Negeri 5 Purworejo memiliki dampak dan hasil yang baik dari setiap sekolah terhadap hasil belajar PAI dengan memaksimalkan waktu melalui setiap kegiatan dalam memahami materi-materi pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun Peserta didik yang ikut atau peserta yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMP Negeri 5 Purworejo memiliki kepribadian dan karakter yang baik serta memiliki nilai keislaman, karena para peserta didik yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis ini telah mendapatkan pendidikan keagamaan yang diberikan dan diajarkan sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah Rasul. Pendidikan karakter juga bisa dibaur hingga menjadi kesatuan dalam pendidikan agama. Peranan agama dalam pendidikan karakter dapat memenuhi kebutuhan manusia dalam hal pengarah dan juga sebagai penyeimbang karakter-karakter siswa.

Adapun Faktor Pendukung: (1) Sarana dan prasarana, seperti perlengkapan ruang kelas/tempat kegiatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam membentuk karakter religious peserta didik; (2) Dukungan pihak sekolah; (3) Kebutuhan manusia akan agama; (4) Semua unsur pimpinan sekolah ikut ikut berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan Rohis; (5) Dukungan dari peserta didik

SMP Negeri 5 Purworejo sangat baik, terbukti dengan banyaknya anggota ekstrakurikuler kerohanian Islam yang selalu meningkat; (6) Sarana dan prasarana sangat menunjang dalam pengembangan diri peserta didik dengan adanya mushola tempat kegiatan rohis, serta ruang khusus untuk fasilitas pengurus dan anggota rohis.

Sedangkan Faktor Penghambat: (1) Latar belakang peserta didik berangkat dari latar belakang yang berbeda. (2) Waktu pelaksanaan kegiatan yang bentrok dengan kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan jurusan masing-masing. (3) Tingkat kesadaran dalam berakidah siswa. (4) Sumber dana. Tidak ada alokasi dana secara khusus untuk kegiatan rohis, baik dari anggaran DiPA sekolah maupun dari sumber dana APBN. Dana dari Sekolah hanya sifatnya insidental saja, dan dilihat dari momen-momen tertentu dalam pencairan dana itu.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 5 Purworejo terbukti dapat menguatkan pendidikan karakter religius peserta didik dengan melaksanakan program kegiatan: (1) Membudayakan 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun); (2) Jum'at Bersih; (3) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI); (4) BTQ (Baca Tulis Qur'an); (5) Band Religi, Hadroh, Marawis dan Nasyid; (6) Wisata Rohani & Tadabur Alam; (7) Shalat Duha dan Dzuhur di Sekolah; dan (8) Mengisi Mading dengan Tema Islami. Setelah diadakan kegiatan rohis peserta didik memiliki kesadaran dalam berkarakter yang baik sudah dapat dibuktikan dengan adanya kegiatan kegiatan yang bernuasa agama seperti membaca Al-Qur'an, bimbingan imtaq, serta sholat dhuha sholat dzuhur berjamaah, mampu menerapkan sikap toleransi antar agama dan lain sebagainya. Kerjasama antara kepala sekolah, pembina rohis, guru-guru dan peserta didik saling berkerjasama menjadikan faktor dalam mempermudah kinerja dalam meningkatkan pembentukan karakter yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Az Zafi, A. (2020). "Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Keislaman". *Jurnal Intelegensia STAIN Gajah Putih Takengon*, Vol.8, No.1.
- Fajriah R.F. (2017). "Perbedaan Pemahaman Moral antara Siswa yang Mengikuti Ekskul Rohis dan yang Tidak mengikuti Ekskul Rohis". *Jurnal Progress in Physical Geography*, Vol.8, No.1.
- Koesmawanti, D. (2000). *Dakwah Sekolah di Era Baru*. Solo: Era Inter Media.
- Maulana, S.A. (2020). "Pembentukan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS di SMA Negeri 1 Mendo Barat". *Jurnal Tunas Pendidikan*, Vol.2, No.4.
- Reni, S. (2019). *Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Budaya Religius Peserta Didik di SMKN 1 Magetan*. Tesis Tidak Diterbitkan, IAIN Ponorogo.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Walad, M. (2021). "Strategi Penanaman Karakter Islami dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Darussholihin NW Kalijaga". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.32.
- Wardono, B.H. (2021). *Efektifitas Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa/I di SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan*. Tesis Tidak Diterbitkan, IAIN Bengkulu.
- Zuriah, N. (2011). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Persepektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.